

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN
DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAHAN KABUPATEN MADIUN**

Verlina Dwi Rahayu¹⁾, Khusnatul Zulfa²⁾, Iin Wijayanti³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

¹E-mail: lina89dwi@gmail.com

²E-mail: khusnafeump@gmail.com

³E-mail: iinsmart83@gmail.com

Abstract

This research analyzes the impact of Government Accounting Standards implementation and Human Resources Competence on the financial report quality of the Madiun Regency government. High-quality financial information is essential for transparent decision-making in the governmental context. Multiple linear regression analysis is used to test hypotheses and create a predictive model. Data from the Madiun Regency government's financial reports over the last five years, as well as information on Government Accounting Standards implementation and Human Resources competence, were collected. The findings reveal that effective Government Accounting Standards implementation significantly influences financial report quality. Likewise, competent Human Resources play a crucial role in presenting accurate financial information and minimizing accounting errors. This study suggests that by enhancing the effectiveness of Government Accounting Standards and improving Human Resources competence, the Madiun Regency government can produce higher-quality financial reports, fostering accountability, transparency, and public trust in its financial performance.

Keywords: *Government Accounting Standards, Human Resources Competence, Financial Report Quality, Madiun Regency Government, Effectiveness.*

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pertanggungjawaban media yang teratur memungkinkan organisasi untuk mengungkapkan pencapaian atau kegagalan dalam menggapai tujuan dan target yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga mencerminkan prinsip akuntabilitas. Indonesia telah memasuki masa penguatan ekonomi yang dilakukan oleh seluruh pihak termasuk pemerintah dengan melakukan reformasi di segala bidang. Salah satu usaha menguatkan kondisi ekonomi, sosial dan politik adalah dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dengan mewujudkan suatu pemerintahan yang bersih dan berwibawa atau dikenal dengan istilah *good governance* (kemenkopmk.go.id).

Kabupaten Madiun sebagai salah satu daerah yang memiliki hak otonomi diwajibkan mempertanggungjawabkan kinerja kepada publik. Penyelenggaraan pemerintah yang transparan menjadi fokus utama bagi aparat pemerintah Kabupaten Madiun. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk akuntabilitas dalam menjalankan pemerintahan sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 mengenai keuangan negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah. Tujuan dari laporan keuangan ini adalah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan pemerintah diharapkan dapat

membantu pengguna informasi dalam mengambil keputusan ekonomi, sosial, dan politik dengan membandingkan kinerja keuangan aktual dengan standar akuntansi, mengevaluasi kondisi keuangan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan keuangan dan perundangan yang relevan, serta menilai tingkat efisiensi dan efektivitas (Hidayati et al., 2023).

Pemerintah Kabupaten Madiun terus melakukan perbaikan dalam pengelolaan keuangan agar laporan keuangannya semakin baik. Upaya ini melibatkan berbagai langkah, mulai dari peningkatan prosedur pengelolaan keuangan hingga penerapan sistem pengawasan yang lebih ketat. Dalam pengawasan laporan keuangan instansi pemerintah, Pemerintah Kabupaten Madiun menegaskan pentingnya memastikan kualitas informasi yang disajikan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dianggap relevan ketika memiliki kaitan yang erat dengan kebutuhan pengguna (Prasetyo, 2022). Dalam hal ini, pengguna laporan keuangan mencakup pihak-pihak seperti masyarakat, investor, pemerintah pusat, dan pihak terkait lainnya. Dengan menyediakan informasi yang relevan, laporan keuangan dapat membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu dan sekarang, serta meramalkan masa yang akan datang (Irawati et al., 2019; Rompas, 2022). Informasi yang disajikan juga memiliki peran penting dalam mengoreksi hasil evaluasi masa lalu. Dengan melihat informasi terkini dalam laporan keuangan, pemerintah dan pihak terkait dapat memperbaiki dan mengoreksi kebijakan serta strategi keuangan yang telah diterapkan sebelumnya (Antoni, 2014).

Hal ini menjadi krusial dalam upaya peningkatan pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Dalam konteks relevansi, terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh informasi dalam laporan keuangan. Pertama, informasi harus memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi pengguna. Kedua, informasi harus memiliki manfaat prediktif, yang memungkinkan pengguna untuk membuat keputusan yang lebih baik dan meramalkan masa depan. Selanjutnya, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu. Terakhir, informasi harus lengkap, yaitu

mencakup semua aspek yang relevan dan memberikan gambaran menyeluruh tentang keadaan keuangan instansi pemerintah.

Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan adanya beberapa ciri kualitatif, seperti relevansi (*relevance*), keandalan (*reliability*), perbandingan yang memungkinkan (*comparability*), dan kemampuan pemahaman (*understandability*). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dalam penyusunan laporan keuangan secara positif akan meningkatkan kualitasnya. Upaya untuk menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah melibatkan pelaporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sesuai dengan Permendagri No. 59 Tahun 2007. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga dipengaruhi oleh faktor seperti kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, dan pengendalian internal keuangan daerah.

Namun, fenomena yang terjadi saat ini adalah adanya perbedaan sistem dan kebijakan akuntansi antara pemerintah pusat dan daerah, rendahnya kualitas dan ketepatan waktu penyampaian data oleh pemerintah daerah, serta kurangnya integrasi antara Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) dengan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD). Dalam konteks ini, permasalahan tersebut dapat berdampak negatif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, perlu dilakukan implementasi standar akuntansi pemerintahan yang baik, serta upaya kolaboratif antara pemerintah pusat dan daerah dalam mengimplementasikan kebijakan dan sistem akuntansi yang seragam. Selain itu, perlu juga dilakukan investasi dalam pengembangan SIKD yang terintegrasi dengan SPAN, sehingga proses pengumpulan dan penyajian data keuangan dapat dilakukan secara otomatis dan efisien. Peningkatan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dalam rangka mencapai tujuan ini, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengungkap faktor-faktor yang secara nyata memengaruhi kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah, mengingat temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang bersifat kontradiktif.

Tinjauan Pustaka

Standar Akuntansi Pemerintahan

Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan prinsip dan pedoman yang digunakan untuk mengelola dan melaporkan informasi keuangan di sektor pemerintahan (Reza & Susanti, 2022). Akuntansi Pemerintahan berfokus pada pencatatan pelaksanaan anggaran negara dan pelaporan realisasinya. Karakteristik Akuntansi Pemerintahan meliputi orientasi pada tujuan publik, penggunaan basis akrual dalam mengukur transaksi keuangan, peraturan dan regulasi yang ketat, pemisahan antara anggaran dan akuntansi, sistem akuntansi terintegrasi dan terpusat, serta transparansi dalam pengungkapan informasi (Sadat, 2020). Indikator Standar Akuntansi Pemerintahan mencakup penerapan berbasis akrual, berbasis kas, dan penyajian secara wajar untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya (Reza & Susanti, 2022).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia merujuk pada kumpulan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakteristik individu yang memungkinkannya melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu dengan baik (Arifin, 2013). Kompetensi mencakup berbagai aspek, termasuk pengetahuan teoritis, keahlian praktis, keterampilan interpersonal, kemampuan berpikir kritis, serta sikap dan nilai-nilai yang relevan. Kompetensi juga melibatkan pemahaman tentang konteks dan lingkungan di mana seseorang beroperasi, termasuk pemahaman tentang peraturan, norma, dan praktik terkait. Individu yang memiliki kompetensi yang baik akan dapat menghadapi tantangan pekerjaan dengan percaya diri, mengambil inisiatif, dan mencapai hasil yang diharapkan (Meilia & Murdiana, 2019). Kompetensi juga melibatkan komponen non-teknis seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, etika, dan adaptabilitas (Tanjung et al., 2021). Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang, dapat diukur, dan dievaluasi, yang

menjadi landasan bagi karyawan untuk menunjukkan kinerja yang superior (Suwarsi, 2022). Indikator kompetensi meliputi motif, sifat, konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan (Ridwansyah, 2023).

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan sangat penting karena dapat menghasilkan informasi yang bernilai bagi pengambilan keputusan. Standar kualitatif dalam menyajikan informasi keuangan harus dipenuhi, seperti yang dijelaskan oleh Yadiati & Mubarak (2017). Menurut Hanifa et al. (2023), indikator kualitas laporan keuangan mencakup relevan (informasi memberikan manfaat umpan balik dan prediksi masa depan), andal (penyajian jujur, verifikasi yang dapat dipercaya, dan netralitas), dapat dibandingkan (dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya atau dari perusahaan lain), dan dapat dipahami (disusun dengan bahasa dan terminologi yang sesuai dengan pemahaman pengguna).

Hipotesis Antar Variabel

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Madiun. Standar Akuntansi Pemerintahan memberikan kerangka kerja yang jelas dan komprehensif untuk penyusunan laporan keuangan pemerintah, sehingga proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan menjadi lebih terstandarisasi dan terstruktur. Hal ini menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat, memberikan gambaran yang jelas dan terpercaya mengenai kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Madiun kepada pemangku kepentingan. Penerapan SAP juga mendorong kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintahan mengatur tata kelola keuangan pemerintah, termasuk proses penganggaran, pengeluaran, dan pengendalian intern, sehingga mendorong pemerintah Kabupaten Madiun untuk mengikuti prosedur dan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan juga meningkatkan akuntabilitas pemerintah

Kabupaten Madiun terhadap pengelolaan keuangan mereka, karena laporan keuangan menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan. Hal ini memungkinkan masyarakat dan lembaga pengawas untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penggunaan anggaran publik, sehingga pemerintah Kabupaten Madiun menjadi lebih akuntabel dalam menjalankan tugas mereka. Penelitian oleh Ningtyas & Widyawati (2015) menemukan bahwa efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berdampak positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun, hasil temuan oleh Indrayani & Widiastuti (2020) menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H1: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi sumber daya manusia memiliki peran penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Madiun. SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan akan dapat menyusun laporan dengan baik, menghasilkan informasi yang relevan, dan melakukan analisis yang cermat. Mereka juga harus memahami dan patuh terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku serta bertindak dengan integritas dan tanggung jawab profesional. Karsana & Suaryana (2017) menyatakan bahwa implementasi standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia berdampak positif pada kualitas laporan keuangan. Namun, hasil penelitian oleh Tantriana dalam Zahrah et al. (2017) menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara kompetensi SDM dengan kualitas laporan keuangan, mungkin disebabkan oleh rendahnya kualitas SDM. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah, penting bagi Pemerintah Kabupaten Madiun untuk terus meningkatkan kompetensi SDM, memastikan pemahaman dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memupuk integritas dan tanggung jawab profesional dalam

pelaksanaan tugas. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih dapat diandalkan dan transparan, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan daerah.

H2: Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Madiun. Penerapan SAP membantu menciptakan kerangka kerja yang terstandarisasi dan komprehensif, sedangkan kompetensi SDM yang memadai memastikan pelaksanaan proses akuntansi yang akurat dan efisien. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih transparan, dapat dipercaya, dan memberikan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan. Riset oleh Pujanira & Taman (2017) menemukan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berdampak positif pada kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan tingkat kompetensi SDM juga memberikan pengaruh positif terhadap mutu laporan keuangan. Namun, hasil riset oleh Hasibuah & Hannum (2018) menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi SDM tidak berdampak pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Padang Lawas. Meskipun terdapat perbedaan hasil riset, namun penting bagi Pemerintah Kabupaten Madiun untuk tetap memperhatikan dan meningkatkan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan kompetensi SDM secara bersamaan. Dengan menjaga kualitas penerapan SAP dan meningkatkan kompetensi SDM, diharapkan laporan keuangan pemerintah Kabupaten Madiun akan semakin baik dan dapat memberikan informasi yang lebih andal dan relevan bagi pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan daerah.

H3: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Menurut Anshori (2017), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dan melibatkan pengumpulan data yang dapat dijadikan generalisasi. Populasi yang menjadi fokus adalah para pegawai yang bekerja di bagian akuntansi atau keuangan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Penelitian yang sedang dilakukan ini, digunakan metode sampel jenuh dengan melibatkan 35 pegawai BPKAD sebagai sampel. Menurut Rosyidah & Fijra (2021), sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang melibatkan semua anggota populasi sebagai sampel, terutama ketika jumlah populasi kurang dari 100 orang. Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Madiun. Secara khusus, data yang dimaksud adalah laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah yang berada di lingkup Pemerintah Kabupaten Madiun.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel: variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independent terdiri dari Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) dan Kompetensi SDM (X2). Efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan mencakup penerapan berbasis akrual, penerapan berbasis kas, dan penyajian secara wajar. Kompetensi SDM mencakup motif, sifat, konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan. Sementara itu, variabel dependen adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah, yang diukur berdasarkan akurasi, relevansi, keandalan, dan komprehensifnya tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas pemerintah. Laporan keuangan pemerintah yang berkualitas sangat penting karena digunakan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan terkait keuangan publik.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang melibatkan transformasi data menjadi bentuk yang dapat diukur. Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 for

Windows untuk memproses data yang dikumpulkan. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis data deskriptif untuk meringkas dan menggambarkan data, uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas untuk memeriksa asumsi statistik yang harus dipenuhi, serta uji hipotesis seperti uji determinasi (R^2), uji t (uji parsial), dan uji F (uji simultan) untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Semua metode ini membantu peneliti dalam memahami data, mengidentifikasi pola, dan mengambil keputusan berdasarkan bukti yang relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Penelitian ini melibatkan 35 responden yang diwawancarai melalui penyebaran kuesioner. Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang usia, jenis kelamin, dan kota asal responden. Sebagian besar responden adalah perempuan (62.9%), sedangkan laki-laki sekitar 37.1%. Mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir tingkat S1 (71.4%), diikuti oleh SMA (14.3%), S2 (11.4%), dan D3 (2.9%). Jabatan responden beragam, termasuk kepala bidang (11.4%), kepala sub bagian (20%), analis (31.4%), perencana (2.9%), penata (11.4%), bendahara (5.7%), dan pengelola (17.1%). Data ini akan digunakan untuk menganalisis hasil penelitian secara lebih mendalam dan memahami perbedaan atau kesamaan antara kelompok responden yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan SPSS Statistic 26.0 for Windows untuk melakukan uji validitas. Uji validitas adalah metode untuk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran dapat mengukur konstruk yang dituju. Jumlah data yang digunakan adalah 35 ($N = 35$), dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$). Hasil uji validitas menunjukkan nilai *rtabel* sebesar 0,334. Untuk

menentukan validitas suatu item, perbandingan dilakukan dengan nilai 0,334. Jika nilai item melebihi atau sama dengan 0,334, maka item tersebut dapat dikatakan valid. Dalam penelitian ini, variabel penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya

manusia, dan kualitas laporan keuangan ditunjukkan oleh tabel hasil pengujian validitas. Semua item pertanyaan dalam variabel tersebut memiliki nilai *r hitung* yang melebihi nilai 0,334, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam variabel penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan dianggap valid.

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen menjadi hal penting yang harus dipertimbangkan. Reliabilitas mengacu pada seberapa jauh instrumen dapat dipercaya atau diandalkan dalam mengukur konsep yang diteliti. Uji *Cronbach's Alpha* merupakan metode umum yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen. Melalui perangkat lunak SPSS Statistic 26.0 for Windows, peneliti dapat melakukan pengujian reliabilitas dengan efektif. Berdasarkan angka *Cronbach's Alpha* yang di atas 0,6, dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai. Hal ini menegaskan bahwa hasil pengukuran dari variabel-variabel tersebut dapat dipercaya dan dianggap valid dalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijalankan dengan lebih percaya diri, dan hasilnya dapat diandalkan untuk mengambil kesimpulan yang valid.

Pada penelitian ini, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier

berganda dengan menggunakan dua jenis uji, yaitu uji parsial (t) dan uji simultan (F). Uji parsial digunakan untuk menguji efek individu dari dua variabel bebas, yaitu penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia, terhadap variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan. Artinya, setiap variabel bebas diuji secara terpisah untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel terikat. Di sisi lain, uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dari kedua variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat. Uji F membantu untuk mengetahui apakah secara keseluruhan, kedua variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil dari seluruh pengujian hipotesis tersebut kemudian direkapitulasi dan dijelaskan dalam sebuah tabel. Tabel tersebut berisi ringkasan dari hasil uji parsial (t) dan uji simultan (F) untuk setiap variabel bebas yang telah diuji terhadap variabel terikat, yaitu kualitas laporan keuangan. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan berbagai uji statistik ini, penelitian berusaha untuk mengetahui sejauh mana penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berdampak terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi penting bagi pihak terkait, seperti pemerintah, instansi terkait, maupun masyarakat umum, dalam meningkatkan kualitas dan transparansi pelaporan keuangan.:

Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	t tabel/ F tabel	t hitung/ F hitung	Hasil	Keterangan
1	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	1.689	3.401	Ha diterima Ho ditolak	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
2	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas	1.689	2.183	Ha diterima Ho	Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan

	Laporan Keuangan			ditolak	Keuangan
3	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	3.28	57.280	Ha diterima Ho ditolak	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data primer diolah (2023)

3.2.Pembahasan

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah (PSAP), termasuk penerapan berbasis akrual, berbasis kas, dan penyajian secara wajar, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Nilai t hitung yang lebih tinggi daripada nilai t tabel menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menerapkan PSAP dan yang tidak menerapkannya dalam hal kualitas laporan keuangan. Penyajian data dalam laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat menjadi kunci dalam mencerminkan kinerja dan posisi keuangan pemerintah. Oleh karena itu, ditemukan bahwa penerapan berbasis akrual, berbasis kas, dan penyajian yang wajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, penelitian ini mendukung pentingnya menerapkan standar akuntansi pemerintah yang baik dan komprehensif untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah.

Selain itu, penelitian juga menyoroti peran Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dalam penyusunan dan pelaporan keuangan pemerintah. SAP membantu pemerintah sebagai steward dalam menyediakan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan pemerintah. Penggunaan standar akuntansi pemerintah yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan akan meningkatkan kualitas

laporan keuangan pemerintah (Ikyarti & Aprilia, 2019). Dalam konteks daerah, penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah secara baik berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Laporan keuangan yang berkualitas dapat dicapai dengan menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik dan memastikan bahwa SDM yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang akuntansi dan keuangan (Pujanira & Taman, 2017). Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Wibowo, 2022). Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan dorongan bagi pemerintah dan organisasi untuk lebih memperhatikan pentingnya menerapkan standar akuntansi pemerintah yang baik dan memastikan SDM yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan adopsi standar akuntansi pemerintah yang tepat, laporan keuangan pemerintah dapat menyediakan informasi yang lebih akurat dan relevan bagi pengguna, yang pada gilirannya dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Sugianingrat et al., 2021). Indikator-indikator seperti motif, sifat, konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh individu atau pegawai. Individu dengan motivasi yang kuat, karakteristik kepribadian yang baik, konsep diri yang positif, pengetahuan yang luas, dan keterampilan yang mumpuni dalam bidang akuntansi dan keuangan, akan lebih mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah dan organisasi lainnya untuk memperhatikan aspek-aspek kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan SDM mereka. Penempatan pegawai dengan latar belakang akuntansi di bidang keuangan dan memberikan pelatihan yang relevan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Sutopo, 2023).

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia yang kompeten sangat diperlukan dalam mencapai laporan keuangan yang berkualitas. Dalam teori stewardship, pemerintah berperan sebagai pengelola yang diharapkan mampu membentuk kualitas Sumber Daya Manusia dan mengelola mereka dengan baik untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pihak berkepentingan (Adhitama, 2017). Pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman dalam proses akuntansi menjadi faktor penting dalam mewujudkan laporan keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini memberikan perhatian penting bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia. Upaya seperti menempatkan pegawai dengan latar belakang akuntansi di bidang keuangan dan memberikan pelatihan yang relevan akan membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Temuan serupa juga ditemukan dalam

penelitian lain yang menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah memiliki pengaruh positif (Pujanira & Taman, 2017; Widiastuti et al., 2023; Mulyati, 2023; Prastika & Trisnaningsih, 2023; Hadis et al., 2022). Dengan demikian, pemahaman tentang peran penting kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintah yang baik akan membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan efektivitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Dalam konteks pengelolaan Sumber Daya Manusia, penting bagi pemerintah dan organisasi lainnya untuk memperhatikan aspek-aspek kompetensi yang mencakup motif, sifat, konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan guna mendukung pembuatan laporan keuangan yang tepat waktu, efisien, dan efektif.

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Secara Simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data, terdapat dua variabel yang diuji dalam penelitian ini, yaitu penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) dan kompetensi sumber daya manusia. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Dari segi penerapan SAP, angka F hitung yang sangat besar (57.280) menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menerapkan standar akuntansi pemerintah dan kelompok yang tidak menerapkannya dalam hal kualitas laporan keuangan. Lebih lanjut, nilai angka signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05) menunjukkan bahwa ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyiratkan bahwa penerapan standar

akuntansi pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Hermawan, 2022).

Selanjutnya, dari segi kompetensi sumber daya manusia, juga terlihat bahwa angka F hitung yang tinggi (nilai tidak disebutkan) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai angka signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05), menegaskan bahwa terdapat bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyiratkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Hani, 2023). Dalam hal ini, hasil penelitian konsisten dengan temuan-temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa baik penerapan SAP maupun kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah (Ariyanto, 2020; Launtu, 2021). Dengan demikian, penting bagi entitas pemerintah untuk memperhatikan dan meningkatkan kualitas penerapan SAP dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia dalam hal akuntansi dan keuangan guna mencapai laporan keuangan yang berkualitas dan akurat. Namun, penting untuk dicatat bahwa hasil penelitian ini bersifat korelasi dan tidak menyiratkan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tersebut. Faktor-faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini juga dapat memiliki pengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah.

4. KESIMPULAN

Kajian ini menyimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi SDM di Kabupaten Madiun sudah cukup baik, namun masih ada ruang untuk peningkatan. Saran bagi pemerintahan Kabupaten Madiun adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi SDM, mengevaluasi kompetensi SDM yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan, serta meninjau proses implementasi standar akuntansi pemerintah. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi perbandingan dengan kabupaten/kota lain, penelitian jangka panjang untuk melacak perubahan dan perbaikan, serta meneliti peran teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah dan kualitas laporan keuangan. Diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi SDM, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan dan praktik terkait keuangan publik di masa depan.

5. REFERENSI

- Antoni, E. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabupaten Di Seluruh Jawa Barat.
- Arifin, N. (2013). Manajemen Sumberdaya Manusia: Teori Dan Kasus. Unisnu Press.
- Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan

- Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pelalawan Tahun 2018. *Valuta*, 6(1), 41-54
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106-121
- Hanifah, S. N., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 182-194.
- Hermawan, A. R. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Sumber Daya Manusiaterhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri Periode 2017-2020. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 304-315.
- Hidayati, M., Anggraeni, A. F., Evi, T., Rahmadi, Z. T., Asri, M., Kusmila, Z., ... & ilham Pakawaru, M. (2023). *TEORI AKUNTANSI: Pengantar dan Penerapan Konsep-konsep Akuntansi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ikyarti, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131-140
- Indrayani, , Kartika Dwi & Widiastuti, Harjanti. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten). 4(1).
- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Telkom Kota Palopo. *Jurnal Manajemen Stie Muhammadiyah Palopo*, 3(2).
- Meilia, M., & Murdiana, M. (2019). Pendidik Harus Melek Kompetensi Dalam Menghadapi Pendidikan Abad Ke-21. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 2(01), 88-104.
- Mulyati, S. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (Doctoral Dissertation, S1 Akuntansi Syariah Iain Syekh Nurjati).
- Ningtyas, Pravitasari & Widyawati, Dini. (2015). Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal & Ilmu Riset Akuntansi*. 4(1)
- Prasetyo, A. A. (2022). Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(1), 45-52.

- Prastika, A. W., & Trisnaningsih, S. (2023). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1467-1475.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 14-28.
- Reza, Heru. & Susanti, Melly. (2022). *Akuntansi Pemerintah Edisi 1*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Ridwansyah, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Banjar. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(3), 47-65.
- Rompas, F. V. (2022). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Manado. *Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 461-468.
- Rosyidah, Masayu. & Fijra, Rafiqa. (2021). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Sadat, Anwar. (2020). *Governmental Accounting (Akuntansi Pemerintahan)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutopo, M. I. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Doctoral Dissertation, Universitas Tadulako).
- Suwarsi, Sri. (2022). *Manajemen SDM Berbasis Kompetensi dan Manajemen Pengetahuan dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia
- Tanjung, R., Mawati, A. T., Ferinia, R., Nugraha, N. A., Simarmata, H. M. P., Sudarmanto, E., ... & Silalahi, M. (2021). *Organisasi Dan Manajemen*.
- Wibowo, F. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Akuntabilitas, Dan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul (Doctoral Dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Widiastuti, I. A., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, I. M. E. L. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 65-75
- Yadiati, Winwin., & Mubarak, Abdulloh. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoretis dan Empiris*. Jakarta: Kencana
- Zahrah, Siti., Ridwan, & Haris, N. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Manajerial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada DPPKAD Kabupaten Buol). *5(3)..*